KONSEP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

1. Eva Anggita Nurfifah Idia Sari (23104080038)
2. Heni Raehani (23104080007)
3. Laili Fauziah (23104080036)
4. Rofiqoh Khoirunnisa (23104080019)

DEFINISI PERKEMBANGAN & PERTUMBUHAN

Fatimah (2006) mengatakan istilah pertumbuhan digunakan untuk menyatakan perubahan-perubahan ukuran fisik secara kuantitatif makin lama makin besar atau panjang. Adapun istilah perkembangan digunakan untuk menyatakan perubahan-perubahan dalam aspek psikologis dan sosial.

PRINSIP DASAR PERTUMBUHAN & PERKEMBANGAN

Hurlock (1980: 5-9) menyatakan prinsip perkembangan ada sembilan, yaitu:
1. Dasar-dasar permulaan adalah sikap kritis.
2. Peran kematangan dan belajar
3. Mengikuti pola tertentu yang dapat diramalkan
4. Semua individu berbedaberbeda
5. Setiap perkembangan mempunyai perilaku karakteristik
6. Setiap tahap perkembangan mempunyai risiko
7. Perkembangan dibantu rangsangan
8. Perkembangan dipengaruhi perubahan budaya
9. Harapan sosial pada setiap tahap perkembangan

AYAT AL-QUR'AN

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا ۖ فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

"Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, setelah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa dewasa, kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan supaya kamu memahaminya! (QS. Al-Mu'min: 67)

ALIRAN

ALIRAN NATIVISME
Aliran Nativisme berawal dari doktrin filosofis dari filosof Jerman yang bernama Arthur Scopenhauer (1788-1860), Aliran ini berpendapat bahwa perkembangan individu bahwa perkembangan individu semata-mata tergantung pada faktor pembawaan (dasar). Menurut aliran ini, berbagai keistimewaan orang tua akan dapat begitu saja diturunkan kepada anaknya tanpa pendidikan, sementara anak yang sudah berpembawaan buruk, juga tidak ada gunanya dididik atau dilatih untuk menjadi baik.

ALIRAN EMPIRISME
Tokoh utama dari aliran ini adalah John Locke (1632-1704), kelompok empirisme berpendapat bahwa perkembangan manusia sepenuhnya tergantung pada lingkungan atau pendidikan yang diperoleh. Anak akan berkembang maksimal sesuai yang dicita-citakan bila lingkungan menyediakan kondisi-kondisi yang merangsang perkembangan

ALIRAN KONVERGENSI
Dalam upaya merangkum dan memformulasikan dua pendapat di atas muncullah aliran konvergensi yang dipelopori oleh Louis William Stern (1871-1938) yang juga psikolog dan filosof Jerman.
Aliran ini lebih menekankan pada integritas antara pembawaan dan lingkungan, pembawaan taka ada artinya bila tidak didukung pengalaman, kesempatan dan usaha belajar, sebaliknya lingkungan juga

DALAM KARYANYA YANG BERJUDUL DEVELOPMENTAL PSYCOLOGY ATAU PSIKOLOGI PERKEMBANGAN, ELIZABETH B. HURLOCK MEMBAGI TAHAP PERKEMBANGAN MANUSIA MENJADI 10 PERIODE, YAITU:

1. Masa Sebelum Lahir (Pranatal)
Masa pranatal dimulai ketika terjadinya pembuahan ovum oleh sperma yang menghasilkan zigot. Zigot ini kemudian tumbuh sebagai janin di dalam rahim selama lebih kurang 9 bulan sebelum lahir ke dunia.

2. Masa Bayi Baru Lahir (New Born)
Tahap yang berlangsung selama 0-2 minggu ini ditandai dengan proses adaptasi bayi terhadap lingkungan barunya.

2. Masa Bayi Baru Lahir (New Born)
Tahap yang berlangsung selama 0-2 minggu ini ditandai dengan proses adaptasi bayi terhadap lingkungan barunya.

3. Masa Bayi (Babyhood)
Masa bayi berlangsung antara usia 2 minggu hingga 2 tahun. Pada masa ini seorang individu mulai berinteraksi dengan lingkungannya, belajar berkomunikasi dan juga mulai mengasah kemampuan motorik sensoriknya.

4. Masa Kanak-Kanak Awal (Early Childhood)(berusia 2 tahun hingga usia 6 tahun) Pada periode ini, seorang individu sudah mulai bisa melakukan hal-hal sederhana secara mandiri.

5. Masa Kanak-Kanak Akhir (Later Chilhood)(usia 6 hingga 12 tahun). pada masa ini individu sudah memasuki usia sekolah, yakni taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Di masa ini, seorang individu mulai mempelajari keterampilan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, dan juga keterampilan-keterampilan lainnya.

6. Masa Puber (Puberty)(masa kanak-kanan ke masa remaja).
Masa pubertas anak laki-laki biasanya dimulai sejak usia 13 hingga 15 tahun.Sementara itu, usia pubertas anak perempuan adalah antara 9 hingga 12 tahun. Masa ini ditandai dengan mulai munculnya perubahan fisik dan psikis anak yang juga akan mempengaruhi perubahan sosialnya.

7. Masa Remaja (Adolesence).
pada masa ini perubahan-perubahan fisik sudah semakin nampak jelas. Pada masa remaja akhir, perkembangan emosional remaja biasanya sudah mulai stabil.

8. Masa Dewasa Awal (Early Adulthood)
Masa dewasa awal dimulai ketika seseorang memasuki usia 20 tahunan. Pada periode ini,seorang individu mulai membangun kemandirian pribadi dan kemandirian ekonominya.

9. Masa Dewasa Madya(Middle Adulthood)Periode dewasa madya dimulai pada usia 35 tahun hingga sekitar usia 50-60an tahun. Di masa ini seseorang pada umumnya sudah mencapai kemapanan secara ekonomi dan sudah berkeluarga.

10. Masa Usia Lanjut (Later Adulthood)Setelah memasuki usia 60 tahunan, seorang individu akan mulai melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap fase melemahkan kondisi fisik dan kesehatan.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

FAKTOR INTERNAL

Genetik
Faktor genetik akan memengaruhi kecepatan pertumbuhan dan kematangan tulang, alat seksual, serta saraf sehingga merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang.

Perbedaan Ras, Etnis, atau Bangsa
Manusia akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan rasnya masing-masing. Tiap ras memiliki ciri yang berbeda-beda.

umur
Masa prenatal, masa bayi, dan masa remaja merupakan tahap yang mengalami pertumbuhan cepat dibandingkan dengan masa lainnya. Manusia tidak selamanya mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan.

jenis kelamin
ketika masih bayi sampai anak-anak, pertumbuhan pada anak perempuan lebih cepat daripada anak laki-laki.

Pengaruh Hormon
hormon yang berpengaruh terutama adalah hormon pertumbuhan somatotropin yang dikeluarkan oleh kelenjar pituitari. Selain itu, kelenjar tiroid juga menghasilkan kelenjar tiroksin yang berguna untuk metabolisme serta maturasi tulang, gigi, dan otak.

FAKTOR EKSTERNAL

Faktor prenatal (selama kehamilan)
meliputi: gizi, mekanis, toksin, zat kimia, radiasi, kelainan endokrin, infeksi torch atau penyakit menular seksual, kelainan imunologi, dan psikologis ibu.

Faktor Pascanatal
Seperti halnya pada masa prenatal, faktor yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak adalah gizi, penyakit kronis/kelainan kongenital, lingkungan fisik dan kimia, psikologis, sosioekonomi, lingkungan pengasuhan, stimulasi, dan obat-obatan.

Faktor Kelahiran
riwayat kelahiran dengan vakum ekstraksi atau forceps dapat menyebabkan trauma pada kepala bayi sehingga berisiko terjadinya kerusakan jaringan otak.

PERBEDAAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

Pertumbuhan	Perkembangan
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan khususnya aspek fisik	Perkembangan berkaitan dengan organisma sebagai keseluruhan
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan dalam ukuran yang menghasilkan pertumbuhan sel atau peningkatan hubungan antar sel	Perkembangan merujuk pada kematangan struktur dan fungsi
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan kuantitatif	Perkembangan merujuk perubahan kuantitatif dan kualitatif
Pertumbuhan tidak berlangsung seumur hidup	Perkembangan merupakan proses yang berkelanjutan
Pertumbuhan mungkin membawa atau tidak membawa perkembangan	Perkembangan mungkin terjadi tanpa pertumbuhan

Sumber :
1. Perkembangan Peserta didik, Dr Syarifan Nurjan
2. Psikologi Perkembangan, Elizabeth B. Hurlock
3. Rahmat, Pupu Saeful. (2018). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.